**Standar 5**

**Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

**5.1 Kurikulum**

* Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
* Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.
* Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* danketerampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*)yangdapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi*.*

Kurikulum Program Studi Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Program Studi Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS.

Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blog yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blog, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skill* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skill*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

**5.1.1 Kompetensi**

**5.1.1.1 Uraikan secara ringkas kompetensi lulusan (kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lainnya).**

|  |
| --- |
| Kompetensi lulusan Program Studi Magister Adeministrasi Publik Program Pascasarjana UNS dibedakan atas kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Mengacu pada Kepmendiknas No.045/U/2002, yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sbegai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaannya.  Elemen-elemen kompetensi terdiri atas: (a) landasan kepribadian; (b) penguasaan ilmu dan keterampilan; (c) kemampuan berkarya; (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; dan (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.  **Kompetensi Utama** yang diharapkan dari para lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana meliputi   1. Penguasaan paradigma keilmuan Administrasi Publik, pembentukan kemampuan meneliti bidang administrasi publik, penguasaan hakekat keilmuan administrasi publik, dan penguasaan sarana berpikir yang mengarah pada pemahaman tentang prosedur keilmuan dalam memproses pengetahuan ilmiah melalui kegiatan penelitian dalam bidang administrasi publik yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik sebagai landasan moral, sehingga diharapkan lulusan dari PS MAP PPs UNS: 2. Memiliki kemampuan menerapkan perangkat konseptual, teori, perangkat analisis dan pendekatan praktis untuk mengelola proses administrasi publik. 3. Memiliki kemampuan mendiagnosis isu-isu administrasi publik dan membuat rekomendasi kebijakan. 4. **Kompetensi pendukung** yang bersifat khusus, gayut dengan kompetensi utama yang telah diterangkan di atas. Kompetensi pendukung mencakup (1) kemampuan untuk mengembangkan lebih luas kerangka konseptual, teori, perangkat analisis dan pendekatan praktis dalam administrasi publik serta (2) kemampuan mengembangkan diagnoisis terhadap isu-isu administrasi publik yang berkembang dan kemampuan mengembangkan alternatif rekomendasi kebijakan, sehingga diharapkan lulusan dari PS MAP PPs UNS: 5. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja organisasi publik dalam rangka mendukung terwujudnya responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi organisasi. 6. Memiliki kemampuan untuk menerapkan teknik analisis kebijakan untuk meningkatkan kinerja organisasi publik yang inovatif dan strategis. 7. Memiliki kemampuan mendesain organisasi publik yang adaptif dalam merespon perubahan-perubahan internal dan eksternal organisasi dan perubahan tuntutan masyarakat. 8. Memiliki kemampuan untuk mendesain pengembangan sumber daya manusia sektor publik untuk mendukung pengembangan dan kinerja organisasi publik.   **Kompetensi lain** yang telah dirumuskan di PS MAP PPs UNS adalah lulusan mampu mengelola organisasi dan memberikan pelayanan publik sesuai dengan prinsip-prinsip etika administrasi publik. |

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/U/2002.

**5.1.1.2 Uraikan orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi Program Studi**

|  |
| --- |
| 1. **Orientasi Kompetensi Lulusan**   Orientasi kurikulum yang dikembangkan di PS MAP PPs UNS berorientasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi. Kurikulum yang disajikan berupa isi materi pembelajaran atau perkuliahan, dan disusun dengan mengacu pada visi, misi, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh PS MAP PPs UNS. Kurikulum ini dievaluasi secara berkala. Selain itu, langkah inipun diikuti pembudayaan paradigma keilmuan dan kode etik akademik yang mengarahkan komunikasi ilmiah ke arah persepsi yang sama mengenai hakikat keilmuan dan nilai yang terkait. Persepsi yang sama ini sangat memudahkan proses pembelajaran dan bimbingan penelitian. Upaya selanjutnya, selaras dengan penerapan kode etik akademik yaitu pengembangan suasana belajar dan budaya kampus yang mencerminkan masyarakat ilmiah yang terdidik, menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan bidang pengajaran, kependidikan, dan metodologi penelitiannya sehingga para lulusan dapat menjadi pakar pada bidang administrasi publik; peneliti dalam bidang administrasi publik dan pengajarannya; dan menjadi tenaga pengajar yang profesional.   1. **Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Visi dan Misi Program Studi**   Kurikulum PS MAP PPs UNS berisi sekumpulan mata kuliah yang menyajikan pengetahuan yang luas dan dalam serta menyajikan pengetahuan mutakhir. Selain itu, kurikulum merupakan pengetahuan dan keterampilan kumulatif yang memungkinkan kemajuan yang terencana dan inovatif. Artinya, mata kuliah yang disajikan tidak saja membekali mahasiswa pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill),* baik kecakapan mengenal diri (*self-awareness skill)*, kecakapan berpikir (*thinking skill),* maupun kecapakan akademik (*academic skill).* Mata kuliah yang disajikan menyiapkan tenaga pakar bidang administrasi publik, penelitian administrasi publik, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan PS MAP PPs UNS. |

**5.1.2 Struktur Kurikulum**

Beban studi program magister bagi peserta sekurang-kurangnya 36 SKS dan sebanyak-banyaknya 50 SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat (Kepmendiknas No. 232/U/2000).

**5.1.2.1 Jelaskan struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis) serta keterkaitan di antaranya, serta lengkapi tabel di bawah ini.**

|  |
| --- |
| Struktur dan isi kurikulum (deskripsi mata kuliah) yang disajikan pada PS MAP PPs UNS akan dievaluasi secara terus menerus untuk disesuaikan dengan kemajuan keilmuan dan kebutuhan kongkret di masyarakat sehingga kurikulum diharapkan memenuhi tuntutan dan kebutuhan stakeholder yang ada.  Beban stsudi di PS MAP PPs UNS 42 SKS. Hal ini mengacu pada Kemendiknas No. 232/U/200, bahwa program magister sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat semester) dan dapat ditempuh da;am waktu kurang dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana atau yang sederajat.  Program Studi MAP PPS UNS juga memberikan matakuliah matrikulasi terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang administrasi publik (S1 non administrasi publik) meliputi: (1) Dasar-dasar Ilmu Administrasi Publik, (2) Pengantar Kebijakan Publik,dan (3) Metode Penelitian Sosial Terapan.  Adapun struktur kurikulum di PS MAP PPs UNS terbagi atas:   1. Mata kuliah wajib, 2. Mata kuliah spesialisasi, 3. Mata kuliah pilihan wajib, dan 4. Tugas akhir (tesis)   **Perincian Satuan Kredit Semester (SKS) adalah sebagai berikut:**   1. Mata Kuliah Wajib : 8 mata kuliah x 3 SKS = 24 SKS 2. Mata Kuliah Spesialisasi : 3 mata kuliah x 3 SKS = 9 SKS 3. Mata Kuliah Pilihan Wajib : 1 mata kuliah x 3 SKS = 3 SKS   Tugas Akhir (tesis) : 6 SKS  Mata Kuliah Matrikulasi : 0 SKS  TOTAL SKS Untuk memperoleh derajat S-2 MAP = **42 SKS**  **Mata Kuliah Matrikulasi meliputi:**   1. Dasar-dasar ilmu administrasi publik (0SKS) 2. Pengantar kebijakan publik (0SKS) 3. Metode penelitian sosial terapan (0SKS)   **Mata Mata Kuliah Wajib meliputi:**   1. Teori, Isu, dan Praktik Administrasi Publik (3 sks) 2. Organisasi dan Manajemen Publik (3sks) 3. Isu-Isu dan Formulasi Kebijakan Publik (3 sks) 4. Manajemen SDM Sektor Publik (3 sks) 5. Reformasi Administrasi Publik (3 sks) 6. Metode Penelitian Administrasi( 3 sks) 7. Analisis Kebijakan Publik (3 sks) 8. Etika dan Perilaku Administrasi Publik (3 sks)   **Mata kuliah Spesialisasi meliputi:**   1. Implementasi dan Evaluasi Kebijakan (3 sks) 2. Isu dan Kebijakan Desentralisasi (3 sks) 3. Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Sektor Informal (3 sks)   **Mata Kuliah Pilihan Wajib (memilih salah satu dari dua pilihan) meliputi:**   1. Manajemen Pelayanan Sektor Publik (3 sks) 2. Manajemen Strategis Sektor Publik (3 sks)   **Tugas Akhir :** Thesis (6 sks)  **Tugas-tugas Khusus:**   1. Seminar proposal penelitian 2. Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah 3 setelah mengikuti ujian, diberi kesempatan untuk ujian ulangan sampai mendapat nilai 3, namun jika sudah dilakukan ujian ulangan masih belum memperoleh peningkatan, maka capaian nilai terbaik yang digunakan.   **Penulisan tesis diatur sebagai berikut:**   * 1. Penulisan tesis bisa dilakukan setelah mahasiswa menempuh 2 (dua) semester dengan IPK minimal 2,75.   2. Dalam penulisan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yaitu pembimbing satu dan pembimbing dua. Penentuan pembimbing didasarkan pada SK Direktur Program Pascasarjana UNS setelah menerima usulan dari Ketua Program Studi.   3. Sebelum menulis tesis, mahasiswa diwajibkan menyeminarkan proposal penelitiannya (tesis) di dalam suatu forum seminar yang diatur oleh Program Studi dengan dimaksud untuk memperoleh masukan perbaikan. Proposal yang akan diseminarkan harus memperoleh persetujuan dari kedua pembimbing tesis.   4. Seminar proposal tesis dihadiri sekurang-kurangnya sebanyak tujuh mahasiswa dan satu dosen pembimbing. Mahasiswa yang diundang dalam seminar proposal tesis tidak harus satu angkatan bisa berasal dari angkatan sebelum maupun sesudahnya.   5. Setelah menyeminarkan proposalnya, mahasiswa diwajibkan melakukan revisi proposal tersebut paling lama satu minggu setelah dilakukan seminar.   6. Berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dan ketua Program Studi, mahasiswa melakukan penelitian di lapangan.   7. Setelah laporan penelitiannya tersusun (berupa tesis) dan disetujui oleh kedua pembimbing, mahasiswa berhak meminta kepada pengelola program studi untuk diujikan tesisnya.   8. Ujian tesis dilaksanakan oleh sebuah tim penguji yang terdiri atas empat orang, yaitu seorang ketua, seorang sekretaris, dan dua orang anggota (pembimbing tesis).   9. Ujian tesis dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah teori (dengan IPK ≥ 2,75) dengan menunjukkan sertifikat EAP dengan skor minimal 60 atau memiliki skor TOEFL minimal 450 dari Unit Pelayanan Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UPTP2B) UNS atau lembaga lain yang kredibel seperti Universitas Gajah Mada dan *British Council.*   10. Apabila setelah ujian tesis mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi maka mahasiswa yang bersangkutan wajib merevisi sesuai keputusan tim penguji. Bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi adalah dengan ditandatanganinya tesis tersebut oleh tim penguji dan ketua Program Studi.   11. Tanggal lulus mahasiswa adalah berdasarkan tanggal persetujuan revisi terakhir dari anggota penguji. Pada tahap ini tesis telah dijilid dengan rapi (*hard cover),* dengan warna cover sesuai dengan ketentuan dari program studi.   12. Tahap terakhir adalah pengesahan tesis oleh Direktur Program Pascasarjana UNS. Pengesahan dilakukan setelah tesis tersebut ditandatangani oleh tim penguji dan memperoleh hasil pengesahan dari Ketua Program Studi.   **Penulisan Hasil Penelitian Tesis:**  Ketentuan penulisan tesis berpedoman pada Buku Panduan Penulisan dan Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UNS  Struktur dan isi kurikulum (deskripsi mata kuliah) PS MAP PPs UNS dspat dilihat pada tabel dibawah ini: |

**Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Smt** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah(1)** | **Bobot SKS** | **SKS MK dalam Kurikulum** | | **Kelengkapan(3)** | | | **Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara** |
| **Inti(2)** | **Insti-tusional** | **Deskripsi** | **Silabus** | **SAP** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** | **(10)** |
| Smt. 1 | MAP 616/I | Teori, Isu, dan Praktik Administrasi Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 602/I | Organisasi dan Manajemen Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 617/I | Isu-Isu dan Formulasi Kebijakan Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 605/I | Manajemen SDM Sektor Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
| Smt. 2 | MAP 609/II | Reformasi Administrasi Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 606/II | Metode Penelitian Administrasi | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 607/II | Analisis Kebijakan Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 618/II | Etika dan Perilaku Administrasi Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
| Smt. 3 | MAP 608/III | Implementasi dan Evaluasi Kebijakan | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 610/III | Isu dan Kebijakan Desentralisasi | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 619/III | Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Sektor Informal | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 620/III | Manajemen Pelayanan Sektor Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
|  | MAP 613/III | Manajemen Strategis Sektor Publik | 3 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
| Smt. 4 | MAP 615/IV | TESIS | 6 | √ |  | √ | √ | √ | MAP - UNS |
| **Total SKS** | | | 42 |  |  |  | | | |

(1) Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)

(2) Menurut rujukan *peer group* / Kepmendiknas 045/U/2002 (ps. 3 ayat 2e)

(3) Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.

**5.1.2.2 Tuliskan mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir, pada tabel berikut:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Semester** | **Kode MK** | **Nama MK (pilihan)** | **Bobot SKS** | **Unit/ Jur/ Fak Pengelola** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(6)** |
| 3 | MAP 620/III | Manajemen Pelayanan Sektor Publik | 3 | MAP |
| 3 | MAP 613/III | Manajemen Strategis Sektor Publik | 3 | MAP |
|  |  |  |  |  |
| **Total SKS** | | |  |  |

**5.1.3 Peninjauan Kurikulum dalam Lima Tahun Terakhir**

**Jelaskan mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.**

Struktur dan isi kurikulum (deskripsi mata kuliah) di atas secara periodik dievaluasi untuk disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders.* Evaluasi isi kurikulum dilakukan secara periodik yakni setiap akhir semester oleh dewan dosen berdasarkan masukan dari para mahasiswa. Evaluasi juga dilakukan melalui lokakarya.

Lokakarya diikuti oleh seluruh dosen yang mengajar di PS MAP PPs UNS dan Ketua PS MAP PPs UNS serta Sekretaris PS MAP PPs UNS dan menyerap aspirasi mahsiswa, alumni dan pengguna dan juga melibatkan pakar dibidang administrasi publik.

Berdasarkan lokakarya tanggal 29 April sampai dengan 1 Mei 2009 tentang kurikulum yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS disepakati bahwa penggunaan kurikulum lama (terhitung sebelum kurikulum 2009) perlu ditinjau kembali atau perlu disempurnakan. Peninjauan kembali atau penyempurnaan itu terutama disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders.*

Lokakarya itu menarik simpulan bahwa jumlah SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam rangka meraih gelar magister cukup 42 SKS dari ketersediaan SKS sebanyak 45 SKS. Lokakarya juga menyepakati bahwa mata kuliah teori cukup diberikan pada dua semester pertama (semester satu dan semester dua).

Sebaran mata kuliah yang disepakati dalam lokakarya disajikan masih sama dengan sebaran mata kuliah dalam kurikulum yang lalu. Adapun perbedaannya adalah pada pembaharusn silabus dan substansi materi selalu dilakukan. Peserta lokakarya juga menyepakati bahwa perubahan kurikulum itu sekaligus diterapkan pada mahasiswa semester satu sejak tahun akademik 2009/2010. Struktur dan isi kurikulum (deskripsi mata kuliah) di atas secara periodik dievaluasi untuk disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders.*

Kurikulum yang diberlakukan sudah berbasis kompetensi dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Kurikulum sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders,* meskipun tidak ada penggantian mata kuliah, tetapi pembaharuan, pendalaman, perluasan silabus dan substansi materi selalu dilakukan.

Struktur dan isi kurikulum memiliki kedalaman, keluasan, koherensi, penataan/organisasi yang baik, sehingga kompetensi lulusan baik. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa baik. Adanya sajian kurikulum ini disebabkan seluruh tenaga dosen memiliki potensi dan kemampuan menyusun dan mengembangkan silabus. Dengan demikian, terbuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri secara lebih profesional dan melanjutkan studi ke program doktor (S-3).

Tuliskan hasil peninjauan kurikulum mengikuti format tabel berikut.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **No. MK** | **Nama MK** | **MK**  **Baru/**  **Lama/Hapus** | **Perubahan pada** | | **Alasan Peninjauan** | **Atas Usulan/ Masukan dari** | **Berlaku Mulai Sem./Th.** |
| **Silabus/SAP** | **Buku Ajar** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** |
| 1 | MAP 616/I | Isu dan Teori Administrasi Publik | Isu, Teori, dan Praktek Administrasi Publik | √ |  | Untuk Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori di lapangan serta responsif terhadap lingkungan dan cara melakukan solusi secara nyata | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |
| 2 | MAP 620/III | Manajemen Pelayanan | Manajemen Pelayanan Sektor Publik | √ |  | Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai seni manajemen pelayanan sektor publik pada khususnya | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |
| 3 | MAP 613/III | Manajemen Strategis | Manajemen Strategis Sektor Publik | √ |  | Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai seni manajemen strategis sektor publik pada khusunya | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |
| 4 | MAP 617/I | Formulasi Kebijakan Publik | Isu-Isu dan Formulasi Kebijakan Publik | √ |  | Untuk dapat meningkatkan daya tanggap mahasiswa dalam merespon isu-isu publik yang menuntut pengembangan alternatif pemecahan masalah publik | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |
| 5 | MAP 618/II | Perilaku Organisasi Publik | Etika dan Perilaku Administrasi Publik | √ |  | Untuk meningkatkan bobot para pengajar etika administrator publik agar para mahasiswa mendapatkan pendasaran tentang pentingnya moral dan etika dalam berperilaku terkait urusan publik | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |
| 6 | MAP 619/III | Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan | Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Sektor Informal | √ |  | Untuk memberikan perhatian lebih besar pada isu dan kebijakan sektor informal mengingat sektor informal di negara berkembang termasuk Indonesia, masih merupakan tempat sebagian besar orang menggantungkan hidupnya sehingga mata kuliah ini memberikan lahan luas bagi mahasiswa untuk belajar dan mempertajam daya analisisnya tentang bagaimana proses kemiskinan, dan bagaimana mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan sektor informal serta pandangan-pandangan teori-teori | Dewan dosen, alumni dan mahasiswa | 2009 |

**5.2 Persyaratan Mengikuti Pendidikan Magister, Proses Pelaksanaan dan Persyaratan Kelulusannya.**

* + - * 1. **Jelaskan persyaratan mukim (*residency requirement*), pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.**

**Persyaratan Mukim:**

Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS wajib memenuhi persyaratan untuk bermukim di Kota Surakarta, atau bertempat tinggal di kawasan eks-Karisidenan Surakarta minimal dua semester (yaitu semester satu dan dua). Persyaratan mukim ini telah disetujui oleh setiap mahasiswa sejak sebelum mulai melaksanakan kewajiban mengikuti kuliah.

**Proses Pelaksanaan Pendidikan:**

Meskipun sebagian besar mahasiwa berstatus pegawai namun selama ini mereka mampu memenuhi wajib hadir kuliah 75%. Ini bisa terlaksana karena setiap mahasiswa diwajibkan memiliki ijin dari instansi masing-masing dan sebagian besar mahasiswa tinggal di wilayah Karisidenan Surakarta dan sekitarnya. Mahasiswa dari Luar Negeri biasanya tinggal di tempat kost di sekitar kampus.

**Kendala:**

Tidak ada kendala yang berarti

* + 1. **Jelaskan persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk penguasaan bahasa Inggris digunakan standar TOEFL**.

Setiap mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS wajib memiliki kemampuan bahasa Inggris yang dinyatakan dalam hasil tes *English for Academic Purposes* (EAP) dengan skor minimal 60 atau setara dengan skor TOEFL minimal 450 dari Unit Pelaksana Teknis P2B Universitas Sebelas Maret atau lembaga lain yang terpercaya, seperti British Council. Apabila belum mencapai syarat tersebut, mahasiswa dapat mengikuti Program Pelatihan English for Academic Purposes (EAP) untuk mencapai skor minimal 60, yang difasilitasi oleh Unit Pelaksana Teknis Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (UPTP2B) Universitas Sebelas Maret.

Mahasiswa yang pada saat menempuh studi belum mencapai standar tersebut di atas diberi kesempatan untuk mengikuti kursus bahasa inggris di Unit Pelaksana Teknis P2B Universitas Sebelas Maret (UPTP2B UNS) hingga mencapai kemampuan yang dimaksud tersebut. Jika belum memenuhi kriteria itu, mahasiswa belum dapat mengikuti ujian tesis.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah diamanatkan dalam SK Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 499/UN27/PP/2011 tentang “Kewajiban Lulus English for Academic Purposes (EAP) Bagi Mahasiswa Pascasarjana”. Dimana bagi mahasiswa pascasarjana yang memperoleh nilai English for Academic Purposes (EAP) kurang dari 60, diwajibkan mengikuti ujian perbaikan atau les perbaikan sampai mendapat nilai minimum yang telah ditentukan yaitu 60.

* + 1. **Jelaskan persyaratan perkuliahan dan ujian mata kuliah yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya. Berikan pula penjelasan tentang pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.**

Secara umum perkuliahan Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pasacasarjana UNS selalu dilaksanakan sesuai dengan perkembangan paradigma administrasi publik yang ada serta disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders.*

**A. Persyaratan Perkuliahan:**

1. Mahasiswa hanya boleh mengikuti perkuliahan setelah memenuhi kewajiban administratif yang ditentukan

2. Mahasiswa wajib hadir 75% dari jumlah total pertemuan dalam semester bersangkutan, dengan menandatangani daftar hadir yang sudah ditentukan.

3. Perkuliahan dalam bentuk tatap muka diselenggarakan paling sedikit 14 kali pertemuan dan maksimal 16 kali tatap muka.

4. Mahasiswa wajib memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan dosen sejak awal perkuliahan, dan dosen wajib menyelenggarakan evaluasi hasil kuliah dan mengembalikan kertas ujian/makalah kepada mahasiswa.

5. Dalam jangka waktu 2 minggu setelah menerima nilai hasil evaluasi, mahasiswa berhak mempertanyakan hasil evaluasi dari dosen.

6. Mata kuliah yang diberikan memiliki cakupan luas, pembahasannya mendalam dan sesuai dengan perkembangan mutakhir dalam bidangnya.

**B. Persyaratan Ujian Mata Kuliah:**

Dosen mengusahakan agar ujian mata kuliah yang bersangkutan bersifat komprehensif, intensif dan prospektif. Selanjutnya, ujian yang diselenggarakan oleh Program Studi MAP terdiri atas ujian tengah semester (midterm), ujian akhir semester (final test), ujian susulan, dan ujian tesis.

**1. Ujian Tengah Semester (midterm).**

Ujian tengah semester (midterm) dilakukan pada saat perkuliahan berlangsung kurang lebih delapan kali pertemuan. Ujian ini diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan di bawah koordinasi Program Studi. Midterm dapat berwujud ujian tertulis (in-class open book atau close book, atau take home exam), ujian lisan, penulisan makalah, seminar, pemberian tugas, atau kombinasi dari beberapa bentuk ujian tersebut.

**2. Ujian Akhir Semester (final-test)**

Ujian akhir Semester (final-test) dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan minimal 14 kali pertemuan. Ujian dilaksanakan secara serempak dan terjadwal, yang pengaturannya dilakukan oleh Program Studi. Final-test dapat berwujud ujian tertulis (in-class open book atau close book, atau take home exam), ujian lisan, penulisan makalah, seminar, pemberian tugas, atau kombinasi dari beberapa bentuk ujian tersebut

**3. Ujian Susulan**

Mahasiswa yang nilai mata kuliahnya (gabungan nilai midterm dan final-test) belum mencapai 2,75 diberi kesempatan untuk menempuh ujian susulan atau ujian perbaikan, yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu setelah nilai akhir dibuat. Ujian tersebut diselenggarakan oleh dosen mata kuliah dengan cara-cara yang sama dengan penyelenggaraan midterm atau final-test.

**C. Pelaksanaan Perkuliahan dan Ujian:**

1. Dosen merumuskan deskripsi matakuliah yang diberikan, menyusun silabus, dan Satuan Acara Perkuliahan.

2. Dosen menentukan kepustakaan mana yang diwajibkan dan mana yang dianjurkan.

3. Dosen menentukan metode penyampaian perkuliahan, misalnya kuliah mimbar, seminar, diskusi, kuliah lapangan dan sebagainya dengan menggunakan sarana pembelajaran mutakhir.

4. Dosen melibatkan mahasiswa di dalam proses perkuliahan secara aktif.

5. Dosen wajib mengisi pokok bahasan perkuliahan yang ditulis dalam jurnal kuliah, dan menandatangani daftar hadir yang disediakan serta mengecek kehadiran mahasiswa.

6. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari jumlah total 16 kali pertemuan dalam satu semester, dengan menandatangani daftar hadir yang sudah disediakan.

7. Perkuliahan diselenggarakan di ruang kuliah secara bersemuka (antara dosen dan mahasiswa) dan terjadwal. Untuk mata kuliah tertentu dan dalam upaya mendinamisasi suasana akademik, perkuliahan dapat diselenggarakan di luar ruang kuliah.

8. Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti: ujian tertulis di kelas, take-home examination, ujian tertulis dalam bentuk makalah akhir semester atau tengah semester, ujian lisan di hadapan dosen penguji, ujian makalah yang dipresentasikan di depan kelas.

**D. Kendala yang dihadapi:**

Kendala yang sering dijumpai adalah adanya keragaman pengetahuan pada mahasiwa. Oleh karena itu, setiap sajian mata kuliah, selain disajikan dengan presentasi dosen, juga dilaksanakan penugasan terstruktur secara kelompok maupun individual, dan mahasiswa juga mendapat bimbingan untuk menelaah temuan-temuan hasil kajian empiris bidang-bidang yang relevan dengan mata kuliah yang sedang didalami. Bimbingan diarahkan pada pencarian kajian empiris mutakhir yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah internasional. Yang selama ini telah dilakukan adalah mahasiswa dibimbing untuk mengakses melalui internet.

* + 1. **Jelaskan cara penyajian dan penilaian rencana penelitian tesis**

Penyajian rencana penelitian tesis mahasiswa dilakukan pada akhir semester dua. Setiap mahasiswa menyajikan rencana penelitian untuk tesisnya dalam seminar atau forum ilmiah terbuka. Dalam penyajian rencana penelitian ini seluruh mahasiswa seangkatan menghadiri dan berperan serta secara aktif dalam forum tersebut untuk memberikan masukan sebagai bahan perbaikan rencana penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam forum ini, setiap mahasiswa menyajikan rencana penelitiannya dan harus mampu mempertahankan rencana penelitian tersebut dihadapan dua dosen pembimbing (komisi pembimbing). Dengan demikian, rencana penelitian yang disusun oleh mahasiswa PS MAP PPS UNS dievaluasi dalam forum ilmiah terbuka dan penilaian rencana penelitian tersebut dilakukan oleh komisi pembimbing.

**A. Cara Penyajian:**

1. Minimal seminggu sebelum hari presentasi proposal tesis, mahasiswa harus sudah mendapat persetujuan rencana penelitian tesis dari komisi pembimbing.

2. Selanjutnya mahasiswa wajib menyerahkan 5 eksemplar usulan penelitian tesis yang sudah disetujui oleh komisi pembimbing dan sudah dijilid ke sekretariat PS MAP PPs UNS untuk diadministrasikan (dengan perincian: 2 untuk pembimbing, 1 untuk mahasiswa yang bersangkutan, 1 untuk arsip PPs UNS, dan 1 untuk sekretariat PS MAP PPs UNS).

3. Rencana penelitian tesis disajikan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam seminar usulan penelitian tesis yang dihadiri oleh komisi pembimbingan tesis dan semua mahasiswa seangkatan atau yang pada saat itu akan menulis tesis.

4. Seminar proposal tesis dihadiri para pembimbing dan mahasiswa yang tengah mempersiapkan diri menyusun usulan penelitian dan atau yang sudah melakukan penelitian. Mahasiswa yang diundang dalam seminar usulan penelitian tesis tidak harus satu angkatan (dapat berasal dari angkatan lainnya).

5. Semua pembimbing seminar memberi masukan bagi perbaikan usulan penelitian

6. Semua peserta seminar memberikan masukan, pertanyaan dan atau koreksi untuk perbaikan usulan penelitian tesis.

7. Setelah menyeminarkan usulan penelitian tesis, mahasiswa diwajibakan melakukan revisi propsal tersebut sesegera mungkin berdasarkan masukan yang diterima dalam seminar.

8. Berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dan Ketua Program Studi, mahasiswa melakukan penelitian di lapangan.

**B. Penilaian rencana penelitian tesis:**

Rencana penelitian tesis dinilai oleh dosen pembimbing (komisi pembimbing) dalam forum terbuka melalui seminar proposal; dan penilaian juga dilakukan oleh komisi pembimbing setelah mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan perbaikan usulan penelitian tesis dalam waktu dua minggu sesudah seminar Rencana Penelitian Tesis, sebagai dasar bagi komisi pembimbing untuk mengambil keputusan mengenai kelayaksan rencana penelitian tesis tersebut untuk dilanjutkan dengan penelitian lapangan.

* + 1. **Jelaskan peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar (internasional, nasional, wilayah, lokal PT) serta pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.**

Penyajian hasil penelitian tesis mahasiswa dilakukan setelah mahasiswa selesai melakukan penelitian menjelang ujian tesis. Setiap mahasiswa menyajikan hasil penelitian untuk tesisnya dalam seminar atau forum ilmiah terbuka yang dihadiri mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam penyajian hasil peneltian ini seluruh mahasiswa seangkatan menghadiri dan berperan serta aktif dalam forum tersebut. Dalam forum ini setiap mahasiswa yang menyajikan hasil penelitiannya tetap berada dalam pembimbingan oleh komisi/dosen pembimbing. Penilaian hasil penelitian ini dilakukan oleh komisi pembimbing dan dievaluasi dalam forum terbuka tersebut. Kegiatan ini dapat berjalan baik.

**Peraturan:**

(1) Peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar (publikasi) selama ini sesuai dengan ketentuan dari pedoman PPs UNS yang mensyaratkan mahasiswa harus mempublikasikan abstrak tesis secara online di website PPs UNS: www.pasca.uns.ac.id

(2) Sejalan dengan ketentuan pemerintah, Program Pascasarjana juga menyaratkan bahwa mahasiswa yang lulus setelah Agustus 2012 wajib mempublikasikan artikel tesis nya ke dalam jurnal ilmiah secara online sebelum secara resmi menyandang gelar magister.

**Pelaksanaan**

(a) Sebelum diujikan, mahasiswa wajib mengajukan ringkasan hasil penelitian tesis yang disimpan dalam *Compact Disc* dan diserahkan ke Sekretariat Program Pascasarjana UNS dipublikasikan secara online melalui Program Pascasarjana UNS

(b) Penyajian hasil penelitian tesis dilakukan didepan komisi yang terdiri dari dua penguji dan dua pembimbing dan terbuka untuk mahasiswa dan publik yang berminat.

(c) Tesis yang sudah diujikan dan direvisi selanjutnya di bendel minimal 4 (empat) rangkap untuk dijadikan referensi bagi yang membutuhkan, dengan ketentuan: dua bendel diserahkan kepada PS MAP dan satu bendel diserahkan kepada PPs UNS, dan satu bendel lainnya untuk kepentingan mahasiswa penyusun tesis.

(d) Publikasi artikel tesis dalam jurnal ilmiah secara online baru akan dilaksanakan bagi mahasiswa yang lulus setalah bulan Agustus 2012.kendala yang berarti

**Kendala:** Selama ini tidak ada kendala berarti. Persyaratan bagi mahaiswa untuk mempublikasikan artkel tesis dalam jurnal ilmiah bagi lulsan setelah Agustus 2012 juga tidak akan menimbulkan masalah karena pembuatan jurnal ilmiah online juga sudah dirintis oleh PPs UNS untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh pemerintah.

* + 1. **Jelaskan sistem penjaminan mutu tesis, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.**

**Sistem Penjaminan Mutu Thesis:**

1. Adanya buku Panduan Penulisan dan Pembimbingan Tesis dari Program Pascasarjana UNS sehingga dengan mengikuti pedoman tersebut, penulisan tesis memenuhi standar yang sudah dibakukan secara teknis maupun secara *content* (kandungan materi yang seharusnya dicakup).

2. Adanya tim penjaminan mutu tesis yang bertugas memberikan fasilitas yang menjamin orisinalitas serta kualitas tesis dan evaluasi terhadap kinerja pembimbing dan mahasiswa yang sedang mlaksanakan penelitian tesis. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan peningkatan potensi diri mahasiswa dan menjamin atmosfir akademik yang baik.

3. Adanya ketentuan, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II yang memiliki kepakaran terkait dengan topik penelitian. Dengan demikian mahasiswa bisa dibimbing secara optimal. Penentuan pembimbing didasarkan pada SK Direktur Program Pascasarjana UNS setelah menerima usulan dari Ketua Program Studi.

4. Adanya peraturan mengenai konsultasi mahasiswa dengan pembimbing dan kewajiban pembimbing mengisi buku laporan konsultasi tersebut beserta tanda tangan pembimbing sejak awal dilakukannya proses pembimbingan tesis sampai dengan akhir penyusunan tesis.

5. Adanya ketentuan mahasiswa wajib menyeminarkan usulan penelitian tesis di dalam suatu forum seminar yang dihadiri dosen pembimbing dan para mahasiswa.

6. Adanya ketentuan proposal yang akan diseminarkan harus memperoleh persetujuan dari ketua pembimbing tesis.

7. Adanya ketentuan mahasiswa wajib melakukan revisi proposal secepat-cepatnya berdasarkan masukan yang diterima dan disepakati dalam seminar.

8. Adanya ketentuan ujian tesis dilaksanakan oleh sebuah tim penguji yang terdiri atas empat orang yang memiliki kepakaran terkait dengan penelitian tesis, yaitu seorang ketua dan seorang sekretaris merangkap anggota, dan dua orang anggota lainnya yang merupakan pembimbing tesis.

9. Adanya ketentuan bahwa ujian tesis baru dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah teori (dengan IPK ≥ 2,75) dan menunjukkan sertifikat keikutsertaannya dalam pelatihan bahasa inggris tingkat intermediate yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UNS dengan skor sebesar 60 yang disetarakan dengan skor TOEFL 450 dari Unit Pelayanan Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UPTP2B) UNS atau lembaga lain yang kredibel, seperti Universitas Gajah Mada dan British Council.

10. Adanya kewajiban mahasiswa mengunggah abstrak tesis ke wesite pasca.uns.ac.id dua mingu sebelum ujian tesis dilaksanakan untuk mendapatkan respon dari pembaca atau masyarakat umum dengan tujuan untuk menjaga orisinalitas isi tesis mahasiswa. Apabila ada komplain dari pembacaatau masyarakat terkait isi tesis, maka perlu ada klarifikasi terlebih dahulu. Sebagai konsekuensinya, jika terbukti ada plagiasi, maka ujian tesis dibatalkan.

**Pelaksanaan:**

Sistem Penjaminan Mutu Tesis sebagaimana disebut di atas sudah dilaksanakan di MAP UNS dan akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan dan akan terus menyempurnakannya menjadi semakin lebih baik.

**Kendala:**

Tidak ada kendala yang berarti

* + 1. **Jelaskan peraturan tentang keanggotaan tim penguji dalam ujian akhir studi magister, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.**

**A.** **Peraturan tentang keanggotan tim penguji:**

Tim penguji pada ujuan akhir mahasiswa di PS MAP PPS UNS terdidir dari Ketua penguji, Sekretaris Penguji, dan anggota penguji tesis. Ketua penguji dan Sekretaris Penguji terdiri dari dosen di luar Komisi Pembimbing yang bidang kahlianya sesuai dengan topik tesis. Sedangkan anggota penguji terdiri dari dua dosen komisi pembimbing tesis. Penentuan Tim penguji ditetapkan dengan SK Direktur Pascasarjana UNS. Hal ini dimaksudkan agar dosen yang menjadi tim penguji hadir dalam ujian tesis.

**B. Pelaksanaan:**

Pada saat menjelang ujian tesis, mahasiswa dipersyaratkan memenuhi sejumlah ketentuan sebagai berikut: (1) perdyarakat akademik, yakni lulus semua mata kuliah teori dengan IPK minimal 2,75, (2) persyaratan penguasaan bahsa Inggris yang ditujukan dengan sertifikat perolehan skor EAP 60 dari UPTP2B UNS, (3) persyaratan administrasi yakni melunasi biaya administrasi mencakup SPP dan PBI dari semster satu sampai semster akhir (saat mendaftar ujian tesis).

**C. Kendala**

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan ujian tesis adalah penentuan waktu ujian yang dapat mengakomodasi untuk semua anggota dewan penguji. Namun demikian, komitmen para anggota dewan penguji yang tinggi menjadikan kendala tersebut bisa diatasi dengan mudah.

**5.3. Pelaksanaan Proses pembelajaran**

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

**5.3.1 Mekanisme Monitoring Perkuliahan**

Jelaskan mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan.

|  |
| --- |
| Kehadiran mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Kehadiran mahasiswa telah ditetapkan minimal 75% dari 16 tatap muka, sehingga kewajiban hadir adalah minimal 12 tatap muka. Jika kehadiran mahasiswa kurang dari 75% maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti ujian untuk mata kuliah tersebut. Mekanisme untuk mengontrol kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dilakukan dengan presensi mahasiswa yang dipegang oleh dosen pengampu mata kuliah.  Kehadiran dosen untuk melaksanakan perkuliahan juga mengacu pada aturan yang telah ditetapkan Program Pascasarjana UNS. Dengan demikian, setiap dosen pengampu mata kuliah diwajibkan badir memberikan kuliah dalam 16 tatap muka. Setiap tatap muka perkuliahan per SKS adalah 50 menit, sehingga perkuliahan dengan 3 SKS diberikan dalam waktu 150 menit. Mekanisme untuk mengontrol kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan dilakukan dengan presensi dosen yang dipegang oleh mahasiswa peserta mata kuliah. Mekanisme kontrol kehadiran dosen dilaksanakan dengan adanya presensi kehadiran dosen dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Di samping itu, BAP juga berfungsi untuk memonitor dan mengontrol materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.  **Mekanisme Monitoring Perkuliahan:**   1. Mekanisme untuk mengontrol kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan dilakukan dengan presensi dosen dan mengisi Berita Acara Perkuliahan yang dilakukan di Sekretariat PS MAP PPs UNS sehingga secara fisik kehadiran dosen diketahui oleh staf administrasdi PS MAP PPs UNS). 2. Mekanisme untuk mengontrol kehadiran mahasiswa dalam dalam perkuliahan dilakukan dengan presensi daftar hadir untuk setiap mata kuliah dan ada dalam kontrol dosen matakuliah. 3. Dalam daftar hadir dosen termuat deskripsi rincian mata kuliah sesuai dengan silabus yang sudah dirumuskan kepada mahasiswa sebelum semester dimulai. 4. Pengelola PS MAP mencermati pelaksanaan perkuliahan dan menampung masukan, usul dan keluhan mahasiswa dan atau dosen. 5. Untuk menjamin evaluasi yang kontinu, setiap menjelang akhir masa perkuliahan/akhir semester, para mahasiswa diminta memberikan evaluasi tertulis yang bersifat bebas rahasia mengenai jalannya perkuliahan dan relevansi materi yang diberikan. 6. Dosen berkewajiban menyusun silabi dari setiap mata kuliah dan seluruh materi kuliah mengacu pada silabi yang telah disusun. |

* + 1. **Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya**.

|  |
| --- |
| Setiap tengah semester setiap dosen pengampu mata kuliah memberikan ujian mid semester untuk mata kuliah yang diampunya. Adapun pada akhir semester setiap dosen pengampu mata kuliah memberikan ujian akhir semester untuk mata kuliah yang diampunya. Soal ujian yang diberikan sesuai dengan kompetensi-kompetensi dasar yang telah dituangkan di dalam silabus dan rencana program pembelajaran (RPP). Contoh soal ujian beserta silabusnya terdokumentasi dengan baik di PS MAP PPs UNS  (Contoh soal ujian dan silabusnya disiapkan di Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS dan dapat ditunjukkan pada saat visitasi). |

**5.4 Penelitian Tesis**

**5.4.1 Jelaskan sistem pembimbingan penelitian tesis pada program studi ini, mencakup informasi tentang: ketersediaan panduan, kebijakan pembimbingan, mekanisme penunjukan pembimbing dan mahasiswa bimbingan, serta proses pembimbingannya.**

1. **Ketersediaan Panduan, Sosialisasi, dan Pelaksanaannya**

Sistem pembimbingan penelitian tesis dilakukan dengan menggunakan panduan pembimbingan penelitian dan penulisan tesis yang mengacu pada panduan yang telah disediakan oleh Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Sosialisasi panduan ini telah diberikan sejak mahasiswa menempuh semester dua pada saat mengikuti metode penelitian administrasi. Agar dapat dilaksanakan secara konsisten Komisi Pembimbing dan Tim penjamin mutu tesis menggunakan pedoman ini secara konsisten dalam melayani pembimbingan penelitian dan penulisan tesis. Dalam panduan ini didefinisikan hal-hal sebagai berikut.

1. Tesis adalah karya tulis ilmiah berkaitan dengan masalah penguasaan/penerapan ilmu, berbentuk karya hasil penelitian lapangan, laboratorium, atau kajian pustaka (sesuai aturan dalam program studinya), yang dilakukan oleh calon magister di bawah arahan para pembimbing.

2) Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia baku

3) Kegiatan dalam rangka penulisan tesis dimulai setelah mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya 24 SKS.

4) Penulisan tesis diawali dengan pengajuan usulan tesis sesuai panduan penulisan tesis. Kelayakan usulan tesis dilakukan oleh pembimbingan dan seminar usulan tesis yang dihadiri dosen pembimbing dan mahasiswa

5) Aturan khusus, tesis menggunakan pustaka jurnal penelitian minimal 5 jurnal internasional. Dalam penulisan Tesis mahasiwa difasilitasi oleh dua orang pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II).

**B.** **Kebijakan Pembibingan**

Dalam penulisan Tesis mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II). Dosen Pembimbing I adalah dosen tetap berpangkat Guru Besar atau dosen tetap sekurang-kurangnya berpangkat Lektor Kepala bergelar Doktor. Dosen Pembimbing II adalah dosen yang sekurang-kurangnya berjabatan akademik Lektor bergelar Doktor atau Lektor Kepala bergelar Master/Magister serta memiliki keahlian dalam spesialisasi mahasiswa yang dibimbing. Dalam keadaan tertentu terdapat masalah, Direktur Program Pascasarjana UNS dapat menetapkan pembimbing yang lain dari ketentuan tersebut di atas berdasarkan masukan/pertimbangan Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS. Pembimbing tesis disusun oleh Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS dengan mempertimbangkan relevansi topik peneltian, pilihan mahasiswa, dan beban kerja dosen.

Direktur Program Pascasarjana UNS menetapkan tim pembimbing yang telah disusun oleh Ketua PS MAP PPs UNS. Direktur PPs UNS mengkoordinasi pengelolaan tugas bimbingan tesis pada semua Program Studi Pascasarjana untuk menjamin baku mutu pendidikan, termsuk mutu pembimbing dan proses bimbingan.

Setiap kendala yang dialami oleh mahasiswa selama penyusunan tesis dapat dikonsultasikan kepada komisi pembimbing, namun mahasiswa yang bersangkutan tidak menyelesaikan tesisnya dengan sungguh-sungguh, maka dosen pembimbing wajib memberikan teguran sebanyak 3 kali dan belum menunjukkan adanya kemajuan, maka pembimbing dapat mengajukan keberatan terhadap mahasiswa yang bersangkutan melalui Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS.

Di sisi lain, mahasiswa pun diperkenankan mengajukan keberatan kepada Ketua PS MAP PPs UNS, apabila proses pembimbingan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Setiap pelaksanaan pembimbingan, mahasiswa wajib membawa lembar konsultasi yang telah disediakan oleh Tim Tesis Pascasarjana UNS.

Proses pembimbingan tesis ini dibatasi paling lama 12 bulan sejak disetujuinya proposal oleh komisi pembimbing. Jika melebihi batas waktu tersebut, maka mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada Ketua PS MAP PPs UNS dengan persetujuan komisi pembimbing. Perpanjangan waktu pembibingan dapat dilakukan maksimal dua kali, masing-masing selama 3 bulan

**C. Mekanisme Penunjukkan Pembimbing dan Mahasiswa Bimbingan**

1. Mahasiswa mengusulkan calon pembimbing diantara dosen yang tersedia kepada Ketua PS MAP

2. Ketua PS MAP dapat menerima usulan atau menolak berdasarkan kualifikasi dan kompetensi dosen yang bersangkutan setelah pembahasan dalam rapat dosen.

3. Ketua PS menetapkan dua dosen lain berdasarkan kompetensi dan ketersediaan, sebagai anggota tim yang nantinya akan menjadi penguji tesis.

4. Ketua PS mengusahakan agar setiap dosen menjadi pembimbing utama untuk maksimal 4 mahasiswa per tahun, dan menjadi anggota komisi penguji maksimal 6 mahasiswa per tahun

**D. Proses Pembimbingan**

1. Mahasiswa mengusulkan tema yang akan dipilih untuk tesis dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Ketua PS MAP PPs UNS atau salah seorang dosen pengampu mata kuliah pada PS MAP PPs.

2. Ketua atau dosen PS MAP Ps UNS yang bersangkutan membicarakan dengan mahasiswa mengenai kelayakan dari tema yang diusulkan.

3. Apabila usulan tema penelitian telah disetujui Ketua PS MAP PPs UNS, mahasiswa menyiapkan proposal tesis dengan arahan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.

4. Apabila sudah mendapatkan persetujuan pembimbing, mahasiswa menyiapkan usulan penelitian untuk dipresentasikan dalam Seminar Proposal.

5. Ketua Program mengkoordinasikan jadwal seminar proposal yang wajib dihadiri para mahasiswa yang sedang akan mneyusun usulan penelitian dan dosen pembimbing.

6. Setelah seminar proposal, mahasiswa wajib melakukan perbaikan usulan penelitian thesis berdasarkan masukan dari tim pembimbing dan mahasiswa yang hadir dalam seminar.

7. Mahasiswa wajib menyerahkan 5 eksemplar teks usulan peneltian tesis yang telah diperbaiki ke sekretariat PS untuk dinilai oleh tim pembimbing.

8. Mahasiswa wajib melakukan konsultasi secara rutin dengan masing-masing pembimbing minimal 5 kali dengan mengisi laporan pembimbingan.

9. Ujian tesis diselenggarakan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing utama.

**5.4.2 Tuliskan nama dosen pembimbing penelitian tesis dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Dosen Pembimbing Tesis** | **Pendidikan Tertinggi** | **Jabatan Akademik Dosen** | **Banyaknya Mahasiswa yang Dibimbing dan Status Pembimbing** | |
| **Ketua** | **Anggota** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** |
| 1 | Ismi Dwi Astuti Nurhaeni | S3 | Guru Besar | 4 | 1 |
| 2 | Thulus Haryono | S3 | Guru Besar | 1 | 0 |
| 3 | Ravik Karsidi | S3 | Guru Besar | 1 | 0 |
| 4 | Sudarmo | S3 | Lektor | 4 | 1 |
| 5 | Didik G Suharto | S2 (Hampir selesai Doktor) | Lektor | 0 | 3 |
| 6 | Rina Herlina Haryanti | S2 (Hampir seledai doktor) | Lektor | 0 | 4 |
| 7 | Drajat Tri Kartono | Dr | Lektor Kepala | 2 | 1 |
| 8 | Yulius Slamet | S3 | Lektor Kepala | 0 | 2 |
| 9 | Widodo Muktiyo | S3 | Lektor Kepala | 1 | 0 |
| 10 | JJ Sarungu | S3 | Lektor Kepala | 0 | 1 |
|  |  |  |  |  |  |
| **Total** | |  |  | 13 | 13 |

**5.4.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis pada tiga tahun terakhir: 7 bulan.**

(Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan 1 semester).

**5.5 Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran**

Untuk setiap aspek pada subbutir 5.5.1 s.d. 5.5.4, uraikan (1) keberadaan *standard operating procedure* (SOP), (2) keberadaan dan keefektifan lembaga/komisi pelaksana, dan (3) mekanisme monev.

**5.5.1 Proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis**

|  |
| --- |
| Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis dilakukan dengan menyediakan kartu konsultasi yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa PS MAP PPs UNS sejak semester II.  Di dalam kartu konsultasi terdapat komponen-komponen yang dapat menggambarkan intensitas konsultasi mahasiswa bersangkutan. Intensitas konsultasi proposal dan pelaksanaan penelitian tesis dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan penelitian tesis.  **A. Proses penyusunan usulan peneltian:**   1. Proses penyusunan usulan penelitian mengacu pada Pedoman Penyusunan Tesis PPs UNS tahun 2011 (sebagai SOP) 2. Mahasiswa mengusulkan tema yang akan dipilih untuk tesis dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan salah seorang dosen pengampu pada PS MAP PPs UNS. 3. Dosen yang bersangkutan membicarakan dengan mahasiswa kelayakan dari tema yang diusulkan. 4. Mahasiswa menyiapkan usulan penelitian untuk disajikan dalam seminar usulan penelitian tesis. 5. Dosen pembimbing mengotrol kesesuaian materi tesis dengan bidang administrasi publik serta mengontrol teknik penulisan tesis sesuai dengan Pedoman Penyusunan Tesis PPs UNS Tahun 2011.   **B. Pelaksanaan Penelitian Tesis:**   1. Mahasiswa melakukan pra survey/pengamatan ke lokasi penelitian guna menyiapkan penulisan usulan penelitian. 2. Mahasiswa melakukan penelitian pustaka untuk memperkuat tinjauan teori dan mengkonsultasikan hasilnya ke dosen pembimbing. 3. Mahasiswa menentukan metode penelitian dengan berkonsultasi ke pembimbing 4. Mahasiswa mencari data ke lapangan dan melakukan analisa data disesuaikan dengan tema dan jenis penelitian serta teknik analisis yang telah ditentukan. 5. Mahasiswa menuliskan bab per bab penelitiannya sesuai dengan usulan penelitian dan sistematika yang sudah ditetapkan dalam usulan penelitian. 6. Sebagai bentuk monev, dosen selalu menuliskan kegiatan dan hasil konsultasi pada lembar konsultasi penulisan tesis dari awal konsultasi penulisan tesis sampai dengan penyusunan laporan akhir menjelang ujian tesis.   Proses penyusunan usul penenlitian dan pelaksanaan penelitian tesis sebagaimana telah diuraikan di atas telah sesuai dengan SOP Penyusunan Proposal dan Tesis. |

**5.5.2 Proses penulisan tesis**

|  |
| --- |
| Monitoring dan evaluasi proses penulisan tesis dilakukan dengan menyediakan kartu konsultasi sejenis dengan kartu yang dipakai dalam monitoring pelaksanaan penelitian tesis. mahasiswa Program Sudi Magister Administrasi Program Pascasarjana UNS sejak semester II. Di dalamkartu konsultasi terdapat komponen-komponen yang dapat menggambarkan intensitas konsultasi mahasiswa bersangkutan. Intensitas konsultasi pelaksanaan penelitian tesis dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.  **Proses Penulisan Tesis:**   1. Mahasiswa menuliskan bab per bab penelitiannya sesuai dengan alur pemikiran yang logis dan sistematika panduan tesis yang sudah ditetapkan. 2. Mahasiswa melakukan konsultasi bab per bab penelitiannya dengan dosen pembimbing. 3. Mahasiswa melakukan perbaikan bab per bab penelitiannya sesuai dengan arahan dosen pembimbing yang menyangkut materi dan teknis penulisan agar sesuai dengan sistematika panduan tesis yang sudah ditetapkan. 4. Mahasiswa menyerahkan draft tesis yang sudah diperbaiki ke pembimbing utama untuk memperoleh persetujuan untuk diuji. 5. Setelah draft tesis mendapat persetujuan pembimbing, mahasiswa meminta kepada pengelola program agar tesisnya diuji.   Proses penulisan tesis sebagaimana telah diuraikan di atas telah sesuai dengan SOP Penyusunan Proposal dan Tesis. |

**5.5.3 Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan**

|  |
| --- |
| Monitoring dan evaluasi terhadap kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis dilakukan dengan menyediakan instrumen yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS setelah menyelesaikan tesisnya. Di dalam kartu konsultasi terdapat komponen-komponen yang dapat menggambarkan tentang intensitas dan kualitas bimbingan dari dosen dalam memberikan layanan konsultasi mahasiswa yang bersangkutan.  Semua dosen MAP UNS memiliki kompetensi dan kualifikasi akademik yang diperlukan untuk pembimbingan pada tingkat Magister:   1. Semua dosen koordinator (utama) memiliki pendidikan tertinggi Doktor 2. Semua dosen memiliki jabatan akademik sudah memenuhi persyaratan 3. Variasi kompetensi dan kualifikasi akademik dosen memenuhi kebutuhan pembimbingan dalam berbagai tema dalam administrasi publik dengan spesialisasi dan kebijakan publik.   Monitoring dan evaluasi dosen dalam proses pembimbingan tesis sebagaimana telah diuraikan di atas telah sesuai dengan SOP Penyusunan Proposal dan Tesis. |

**5.5.4 Ujian akhir studi magister.**

|  |
| --- |
| Monitoring dan evaluasi terhadap ujian akhir magister dilakukan dengan menyediakan berita acara pelaksanaan ujian akhir magister yang dilakukan setelah mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS menyelesaikan ujian tesis magisternya. Di samping berita acara, di dalam ujian akhir magister ini mahasiswa diwajibkan menunjukkan kartu konsultasi pelaksanaan penelitian tesis. Di dalam kartu konsultasi terdapat komponen-komponen yang dapat menggambarkan intensitas dan kualitas bimbingan dosen dalam memberikan layanan konsultasi mahasiswa yang bersangkutan sehingga penilaian terhadap prestasi mahasiswa evaluasi ujian akhir magister tidak semata-mata dari tesisnya.   1. Ujian akhir studi magister dilaksanakan setelah draft tesis mendapat persetujuan pembimbing, selanjutnya mahasiswa meminta kepada pengelola program agar tesisnya diuji 2. Tim penguji terdiri dari empat orang dengan kualifikasi akademik Doktor 3. Kualifikasi keempat anggota tim penguji mencakup empat bidang yang diujikan dalam ujian komprehensif akhir studi magister 4. Ujian dipimpin oleh seorang Ketua Tim Penguji yang ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana UNS atas usulan ketua PS MAP 5. Kelulusan ditetapkan berdasarkan rentang penilaian mengacu pada PAP (Penilaian Acuan Patokan), berdasarkan SK Rektor UNS No.: 475/J27/PP/2005, tertanggal 11 Agustus 2005: 80-100 = A, 70-79 = B, 60-70 = C, 50-59 = D, 0-49 = E   Pelaksanaan ujian akhir magister sebagaimana telah diuraikan di atas telah sesuai dengan SOP Penyusunan Proposal dan Tesis. |

**5.6** **Upaya Peningkatan Suasana Akademik**

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

* + 1. **Uraikan kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa). Siapkan dokumen terkait.**

|  |
| --- |
| Penyelenggaraan kebijakan tentang suasana akademik di PS MAP PPs UNS dalam hal otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik di Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS didasarkan pada dua Peraturan Pemerintah yaitu (1) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, hal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otomi keilmuan diatur dan diterangkan dalam Pasal 28. Para dosen dan Mahasiswa PS MAP memiliki kebebasan akademik untuk melaksanankan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya administrasi publik secara mandiri dan bertangggung jawab. Dosen dan mahasiswa PS MAP juga memiliki dan menjalankan kebebasan mimbar akademik sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen dan mahasiswa PS MAP PPs UNS meyampaikan pikiran dan pendapat akademik dalam forum akademik yang diselenggarakan oleh PS MAP PPs UNS, sesuai dengan kaidah keilmuan, norma, dan nilai Administrasi Publik, serta dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Otonomi keilmuan administrasi publik merupakan kemandirian dan kebebasan suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya administrasii publik yang melekat pada kekhasan atau keunikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya administrasi publik dalam mengungkap, menemukan, dan/atau mempertahankan kebenaran menurut paradigma adminimistrasi publik untuk menjamin pertumbuhan ilmu administrasi publik secara berkelanjutan.  Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, kebebasan akademik dan otonomi keilmua diatur dan diterangkan dalam Pasal 91 dan Pasal 92. Dengan mengikuti aturan tersebut, pimpinan PS MAP PPs UNS wajib mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) pada PS MAP PPs UNS melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perturan perundang-undangan, dan dilandasi oleh etika dan norma/ kaidah keilmuan administrasi publik. Dalam melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, setiap anggota sivitas akademika PS MAP PPs UNS: (a) mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik PS MAP PPs UNS; (b) mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan; (c) bertanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain; (d) melakukannya dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan (e) tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum. Kebebasan akademi dilaksanakan dalam upaya mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya administrasi publik melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan bertanggung jawab. Kebebasan mimbar akademik dalam bidang administrasi publik merupakan kebebasan setiap sivitas akademika dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian tesis, seminar, diskusi, maupun publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lainnya yang sesuai dengan kaidah keilmuan administrasi publik.  Sebagai konsekuensi logis dari penerapan otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik di PS MAP PPs UNS, maka **pola kemitraan antara dosen-mahasiswa** dalam pembelajaran di PS MAP PPs UNS diwujudkan dalam dua bentuk yakni: (1) suasana akademik di dalam proses belajar mengajar, dan (2) suasana akademik di luar proses belajar mengajar.  Suasana di dalam proses belajar mengajar (di dalam kelas) ditumbuhkan interaksi multi arah antara dosen mahahasiswa, keikutsertaan dan keterlibatan mahasiswa di dalam penelitian dosen dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen.  Suasana akademik di Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana UNS telah berlangsung kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kualitas interaksi antara mahasiswa dengan dosen yang baik, yaitu adanya koreksi (*feedback*) terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa dapat mendiskusikan secara terbuka dan mengajukan perbedaan pendapat secara demokratis terhadap dosennya, mengoreksi kesalahan ilmiah secara terbuka. Interaksi seperti ini terwujud dalam kegiatan-kegiatan: bertukar informasi antara dosen dan mahasiswa tentang pembelajaran administrasi publik di kampus, bertukar informasi dalam seminar/ diskusi ilmiah, interaksi mahasiswa dan dosen dalam bentuk bimbingan dan adanya evaluasi kinerja mengajar dosen oleh mahasiswa. Dengan suasana akademis seperti ini ternyata mampu mendorong terbentuknya kebebasan akademik. |

**5.6.2.** **Jelaskan ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana (laboratorium, ruang kerja mahasiswa, ruang seminar,perpustakaan, *common room*, prasarana olah raga dan seni, ibadah dll.), sarana (koleksi jurnal ilmiah dan buku, akses internet, fasilitas komputer, fasilitas lab, sarana olah raga dan seni dll.) dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.**

|  |
| --- |
| **Ketersediaan dan Kelengkapan jenis prasarana, sarana dan dana**   1. Tersedia 4 Laboratorium yaitu; (a) Laboratorium Komputer dan Pengembangan TI, (b) Laboratorium Komputer Pascasarjana UNS, (c) Laboratorium Komputer Pusat UNS, (d) Laboratorium Bahasa UPTP2B 2. Tempat kerja yang disediakan oleh pihak Program Studi Magister Administrasi Publik untuk menunjang aktivitas dan kegiatan mahasiswa, baik untuk diskusi-diskusi komunitas kecil atau mengerjakan tugas kuliah tersebar diberbagai tempat. Setiap ruang kuliah juga dilengkapi berbagai peralatan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti white board, LCD, meja kursi, lampu penerangan, dan AC dengan kondisi baik dan layak pakai. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan, ruang kelas, ruang seminar atau taman-taman belajar di lingkungan Universitas Sebelas Maret yang sudah dilengkapi dengan meja dan tempat duduk yang nyaman untuk diskusi mahasiswa ataupun mengerjakan tugas individu. Tempat-tempat tersebut juga dilengkapi fasilitas WIFI (akses internet) dengan kecepatan tinggi dan jaringan listrik yang dapat digunakan setiap saat oleh mahasiswa. 3. Tersedia 1 ruang seminar dengan luas 184 m2 4. Tersedia 4 perpustakaan, terdiri dari; (a) perpustakaan pusat, (b) perpustakaan FISIP, (c) perpustakaan khusus untuk Program Pascasarjana, dan (d) mini perpustakaan PS MAP. Perpustakaan Pusat dilengkapi dengan katalog elektronik 5. Tersedia ruang dan komputer bagi mahasiswa untuk mengakses dokumen-dokumen jurnal-jurnal internasional yang sudah disediakan di PS MAP 6. Tersedia *student center* yang memiliki *common-room* yang cukup luas dan terbuka yang memungkinkan dialog interaktif antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen dalam suasana yang menunjang kemitraan dosen-mahasiswa. 7. Tersedia sarana dan prasarana lain seperti lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk mahasiswa (basket, tenis meja, futsal, panjat tebing) 8. Tersedia sarana dan prasarana ibadah (mesjid, gereja, vihara dan pura), dan seni. 9. Fasilitas internet yang disediakan bagi mahasiswa didukung *bandwidth* sebesar 12,3 Mb dan secara umum dapat dikategorikan menjadi dua hal. **Pertama**, mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas komputer yang dilengkapi dengan internet yang disediakan oleh pihak FISIP UNS (sebagai fakultas pembina) yang berada di laboratorium komputer dan total komputer yang disediakan khusus untuk mahasiswa 46 unit komputer. **Kedua**, untuk menunjang mobilitas mahasiswa di sekitar kampus dilengkapi dengan WIFI dengan kecepatan tinggi yang dapat diakses melalui *notebook* mahasiswa setiap saat dan di berbagai tempat dalam lingkungan Universitas Sebelas Maret. 10. Pembiayaan kegiatan interaksi akademik (seminar, diskusi, kuliah, luar kampus, dosen tamu) diperoleh dari BPI (Bantuan Pengembangan Institusi). |

**5.6.3 Jelaskan interaksi akademik berupa program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).**

|  |
| --- |
| 1. Hampir semua perkuliahan diselenggarakan dalam bentuk seminar yang melibatkan peresentasi mahasiswa (95%) 2. Interaksi juga dilakukan melalui kegiatan bedah buku, penyelenggaraan dosen tamu dari luar universitas seperti Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Bengkulu yang dikoordinasikan bersama mahasiswa dan dosen. 3. Temu dosen, mahasiswa dan alumni yang dilakukan secara rutin pada akhir semester. 4. Penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa setahun sekali 5. Pengenalan kehidupan kampus bagi para mahasiswa baru dilakukan pada setiap awal tahun akademik. |

**5.6.4 Jelaskan upaya PS untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan untuk memberikan tanggapan dan solusinya.**

|  |
| --- |
| Upaya yang dilakukan Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana UNS untuk mengembangkan perilaku kecendikiawanan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan kemmapuan untuk memberikan tanggapan dan solusinya adalah sebagai berikut:   1. Menawarkan mata kuliah wajib yaitu (1) Isu, Teori dan Praktek Administrasi Publik, (2) Isu dan Formulasi Kebijakan Publik, (3) Analisis Kebijakan Publik, (4) Kebijakan Otonomi Daerah sebagai bentuk responsivitas terhadap kebutuhan pembangunan daerah. 2. Menanggapi dan mengajukan solusi bagi masalah-masalah lingkungan yang menjadi perhatian publik PS MAP terbuka bagi publik untuk mengkonsultasikan persoalan publik. 3. Melakukan kegiatan kajian terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup dalam mendukung revitalisasi daerah aliran sungai (DAS) bengawan solo dan ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian masyarakat. 4. Mempublikasikan ide/gagasan melalui buku, media massa dan seminar. 5. Memberikan dukungan sebagai pakar/tenaga ahli dalam penyusunan Raperda tentang pelayanan publik atas undangan DPRD di Solo Raya (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten). 6. Ikut serta mendukung upaya Universitas Sebelas Maret dlaam menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kualitas lingkungan dan merawat kawasan hijau dalam kampus termasuk melalui perilaku peduli lingkungan bersih, sehat dan aman. |